Dr. H. Tobari, S.E., M.Si.

EVALUASI SOAL-SOAL

PENERIMAAN PEGAWAI BARU

DILENGKAPI DENGAN HASIL PENELITIANNYA

EVALUASI SOAL-SOAL

PENERIMAAN PEGAWAI BARU

DILENGKAPI DENGAN HASIL PENELITIANNYA

Dr. H. Tobari, S.E., M.Si.

EVALUASI SOAL-SOAL

PENERIMAAN PEGAWAI BARU

DILENGKAPI DENGAN HASIL PENELITIANNYA

Jl.Rajawali, G. Elang 6, No 3, Drono, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman
Jl.Kaliurang Km.9,3 – Yogyakarta 55581
Telp/Faks: (0274) 4533427
Website: www.deepublish.co.id
www.penerbitdeepublish.com
E-mail: deepublish@ymail.com

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

TOBARI
Evaluasi Soal-soal Penerimaan Pegawai Baru Dilengkapi dengan Hasil Penelitiannya /oleh Tobari.--Ed.1, Cet. 1--Yogyakarta: Deepublish, Maret 2015.

xvii, 128 hlm.; Uk:17.5x25 cm

ISBN **978-602-280-683-7**

1. Kumpulan Soal-soal Umum I. Judul
371.3

Desain cover : Herlambang Rahmadhani
Penata letak : Cinthia Morris Sartono

PENERBIT DEEPUBLISH
(Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA)
Anggota IKAPI (076/DIY/2012)

KATA PENGANTAR

Pertama-tama penulis panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah Swt, yang telah memberikan limpahan rahmatNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan buku ini.

Buku ini ditulis didasarkan atas hasil penelitian yang bertujuan untuk mengetahui mutu soal berdasarkan analisis kuantitatif terhadap perangkat soal yang dipergunakan pada tes seleksi penerimaan pegawai baru di lingkungan Kanwil Depdikbud Provinsi Sumatera Selatan tahun 1995.

Hasil penelitian ini penulis lakukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi program pascasarjana S2 UGM Yogyakarta tahun 1998. Berhubung belum sempat untuk dipublikasikan dalam bentuk buku, dan baru saat ini penulis berkesempatan untuk menjadikan hasil penelitian tersebut sebagai referensi berupa buku, dan diharapkan buku ini dapat memberikan gambaran dan motivasi kepada pembuat soal tes agar lebih meningkatkan kemampuan dan keterampilannya dalam membuat perangkat soal yang memenuhi syarat pengukuran yang baik, dan sebagai bahan masukan bagi pengambil keputusan untuk menentukan kebijakan, serta untuk menyediakan data dasar sebagai bahan informasi untuk penelitian sejenis pada masa yang akan datang.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang kami hormati Bapak Prof. Drs. Sutrisno Hadi, M.A., Bapak Prof. Dr. Masrun, M.A., Bapak Dr. Thomas Dicky Hastjarjo, Bapak Prof. Dr. Ichlasul Amal, Bapak Drs. Moch. Bachroni, SU., Bapak Dr. Boediono, Bapak Drs. A. Hamid Sjafei, Bapak Drs. H. Usman Madjid, M.M., Bapak Drs. H. Ishaq Simin yang telah membantu penulis sampai menyelesaikan hasil penelitian yang tertuang dalam buku ini, terkhusus kepada Bapak Dr. H. Syarwani Ahmad, M.M., yang telah membantu baik moril maupun materil yang tak dapat penulis lupakan. Semoga amal baik yang telah diberikan pada penulis akan selalu mendapat limpahan rahmat yang tak akan putus-putusnya dari Allah Swt.

Akhirnya, penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan dan penyusunan buku ini masih jauh dari sempurna yang merupakan cerminan keterbatasan kemampuan penulis, namun penulis dengan segala kerendahan hati dan sangat berterima kasih sekali untuk menerima masukan-masukan demi perbaikan selanjutnya bagi penulis, maupun penelitian serupa pada masa yang akan datang.

Palembang, Maret 2015

Penulis

MOTTO

Bahwa tiada yang orang dapatkan, kecuali yang ia usahakan,
dan bahwa usahanya akan kelihatan nantinya.

(Q.S. An Najm ayat 39-40)

Pahlawan bukanlah orang yang berani meletakkan pedangnya
ke pundak lawan, tetapi pahlawan sebenarnya ialah orang yang
sanggup menguasai dirinya dikala ia marah.

- Nabi Muhammad SAW -

Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak
menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan
saat mereka menyerah.

- Thomas Alva Edison -

Kesuksesan akan didapatkan secara optimal, saat kita menjalani
proses dengen penuh kebahagiaan.

- N.L.Krisna -

PERSEMBAHAN

Karya ini, penulis persembahkan kepada:

Isteriku Hj. Nurma yang telah memberiku kekuatan dan semangat, dan selalu mendampingi serta mendoakan, sehingga penulisan buku ini selesai, serta semangat, bantuan dan dukungan dari anak-anakku M. Kurnia Aprima, M. Rizky Adrima dan Rachmadi Atrima,
semoga menjadi motivasi untuk menyelesaikan pendidikannya sampai strata tiga.

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

Bab 1
PROLOG

Kebijaksanaan pembangunan lima tahun ketujuh disektor pendidikan dan kebudayaan yang tertuang pada Garis-garis Haluan Negara (GBHN) 1998, di antaranya pengadaan dan pembinaan guru serta tenaga kependidikan lainnya pada semua jalur, jenis dan jenjang pendidikan dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional.

Berkaitan dengan pengadaan tenaga kependidikan tersebut guna meningkatkan kualitas pendidikan bagi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dirasakan dari tahun ke tahun masih tetap saja kekurangan walaupun setiap tahun diadakan penambahan. Hal ini terjadi karena jumlah peserta didik untuk mengikuti pendidikan terutama jenjang pendidikan dasar dan menengah setiap tahun juga bertambah sesuai dengan pertumbuhan penduduk Indonesia yang semakin berkembang. Apalagi pemerintah telah mencanangkan wajib belajar sembilan tahun untuk tingkat pendidikan dasar, maka kebutuhan akan tenaga kependidikan semakin kurang dirasakan dan perlu pengadaan atau penambahan terus untuk memenuhi kekurangan tersebut.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 6 tahun 1976 tentang pengadaan Pegawai Negeri Sipil, maka untuk memenuhi kebutuhan atau kekurangan pegawai tersebut dengan berpedoman pada kebutuhan formasi yang tersedia perlu penambahan atau pengadaan Pegawai Negeri Sipil. Pengadaan Pegawai Negeri Sipil sesuai dengan surat edaran Kepala Badan Administrasi Kepegawaian Negara nomor 05/SE/1976 tanggal 8 Maret 1976, adalah untuk mengisi formasi yang lowong. Lowongnya formasi dalam suatu organisasi pada umumnya disebabkan oleh dua hal, yaitu adanya Pegawai Negeri Sipil yang keluar karena berhenti, atau adanya perluasan organisasi. Pengadaan Pegawai Negeri Sipil dilakukan untuk mengisi formasi yang lowong, sehingga penerimaan Pegawai Negeri Sipil harus berdasarkan kebutuhan.

Di lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan khususnya Kantor Wilayah, lowongnya formasi tersebut memang karena adanya Pegawai Negeri Sipil yang keluar karena berhenti, pindah instansi atau meninggal dunia, juga karena adanya perluasan organisasi seperti penambahan sekolah-sekolah baik sekolah dasar, sekolah lanjutan tingkat pertama, sekolah menengah umum, sekolah menengah kejuruan, maupun unit-unit pelaksana teknis lainnya, sehingga perlu mengisi formasi lowong yang tersedia.

Untuk memenuhi kebutuhan formasi yang lowong tersebut dengan berpedoman pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 5 tahun 1976 tentang formasi Pegawai Negeri Sipil, dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 6 tahun 1976 tentang pengadaan Pegawai Negeri Sipil, maka untuk pengadaan Pegawai Negeri Sipil harus memenuhi syarat-syarat administratif yang telah diatur sesuai dengan ketentuan peraturan tersebut dan surat-surat edarannya. Selain dari syarat-syarat administratif yang telah ditentukan, untuk pengadaan atau penerimaan Pegawai Negeri Sipil tersebut harus pula memenuhi syarat akademik, yaitu di tes dengan mengikuti ujian tertulis berupa pengetahuan umum yang meliputi enam bidang mata-uji antara lain: (1) Bidang Bahasa Indonesia; (2) Bidang Falsafah dan Ideologi Negara; (3) Bidang Garis-garis Besar Haluan Negara; (4) Bidang Tata Negara Indonesia; (5) Bidang Sejarah Indonesia; dan (6) Bidang Kebijaksanaan Pemerintah. Dari keenam bidang mata-uji itulah yang dipergunakan sebagai salah satu alat seleksi akademik. Dengan mengikuti tes tersebut, maka hasilnya akan dapat dievaluasi untuk menilai kemampuan dan kecakapan calon tenaga yang diseleksi guna memperoleh tenaga sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.

Dari hasil tes tersebut agar dapat diperoleh hasil sesuai dengan kebutuhan, maka perlu diadakan evaluasi. Evaluasi memegang peranan penting dalam rangka

pengambilan keputusan dan kebijakan yang berkaitan dengan masalah-masalah pendidikan. Oleh karena itu keputusan dan kebijakan harus berdasarkan pada data atau informasi yang benar.

Untuk mendapatkan data atau informasi yang benar dapat dilakukan melalui pengukuran dengan menggunakan alat ukur yang dapat diandalkan, yaitu perangkat soal yang memenuhi syarat.

Untuk mendapatkan soal yang baik, maka dibutuhkan penyusunan soal yang memenuhi kaidah penulisan soal. Salah satunya adalah menganalisis butir-butir soal yang telah diuji-cobakan. Tujuan analisis butir soal, dalam hal ini analisis butir soal secara kuantitatif adalah untuk mengetahui efektivitas distribusi jawaban, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan reliabilitasnya.

Berkaitan dengan perangkat soal dan analisis butir soal yang dibicarakan, perangkat soal yang digunakan untuk seleksi penerimaan pegawai baru tenaga kependidikan yang akan diteliti ini dilaksanakan secara nasional seperti halnya pelaksanaan ebtanas, telah digunakan secara terus menerus namun belum pernah dilakukan penelitian terhadap mutu soal yang dipakai khususnya dari hasil analisis butir soal secara kuantitatif, apakah soal-soal yang digunakan tersebut telah memenuhi syarat-syarat dengan hasil yang baik bila ditinjau dari distribusi jawaban, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan reliabilitasnya.

Penulis telah mengadakan penelitian ini, mengingat kelangkaan yang tertarik terhadap masalah ini, dengan harapan akan dapat menjawab pertanyaan tersebut, guna memberikan masukan-masukan terhadap penyempurnaan soal-soal yang dipakai untuk seleksi penerimaan pegawai pada masa yang akan datang.

Penerimaan Pegawai Negeri Sipil dilakukan berdasarkan syarat-syarat yang telah diatur oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku baik persyaratan administratif maupun persyaratan akademik. Persyaratan akademik yang harus dipenuhi, yaitu mengikuti tes berupa ujian tertulis. Hasil dari tes tersebut akan dievaluasi untuk pengambilan keputusan dan kebijakan selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang benar.

Penerimaan pegawai baru dilakukan untuk mengisi kekurangan tenaga kependidikan berdasarkan kebutuhan yang ada untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar dalam rangka wajib belajar sembilan tahun untuk tingkat pendidikan dasar, sehingga perlu penambahan atau pengadaan Pegawai Negeri Sipil untuk memenuhi kekurangan tersebut sesuai dengan kebutuhan formasi pegawai yang lowong.

Untuk mendapatkan data atau informasi yang benar dapat dilakukan melalui pengukuran dengan menggunakan alat ukur yang dapat diandalkan, yaitu perangkat soal yang memenuhi syarat. Untuk

mendapatkan soal yang baik dan memenuhi syarat perlu dilakukan analisis butir soal baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif.

Berkaitan dengan perangkat soal dan analisis butir soal yang dibicarakan, perangkat soal yang digunakan untuk seleksi penerimaan pegawai baru tenaga kependidikan yang akan diteliti ini dilaksanakan secara nasional seperti halnya pelaksanaan ebtanas, telah digunakan secara terus menerus namun belum pernah dilakukan penelitian terhadap mutu soal yang dipakai khususnya dari hasil analisis butir soal secara kuantitatif, apakah soal-soal yang digunakan tersebut telah memenuhi syarat-syarat dengan hasil yang baik bila ditinjau dari distribusi jawaban, tingkat kesukaran, daya pembeda, reliabilitas, dan kalibrasi soal.

Penelitian ini dilakukan (1) Untuk mengetahui efektivitas distribusi jawaban dalam hal ini kunci jawaban dan pengecoh, tingkat kesukaran, daya pembeda, koefisien reliabilitas, dan hasil kalibrasi perangkat soal yang digunakan berdasarkan alat ukur yang baik; (2) Untuk mengetahui korelasi dan pengaruh antara enam bidang mata-uji dengan mata-uji yang lain terhadap seluruh mata-uji perangkat soal yang dipakai, banyak soal yang sahih atau gugur, dan jarak waktu pelaksanaan tes dengan pengumuman hasil tes terlalu lama atau tidak; (3) Untuk menstandarisasi perangkat

soal penerimaan pegawai baru di lingkungan Depdikbud yang belum pernah dilakukan penelitian.

Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan: (1) Dapat memberikan motivasi kepada pembuat soal tes agar lebih meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam membuat perangkat soal yang memenuhi syarat pengukuran yang baik; (2) Sebagai bahan masukan bagi pemerintah dalam hal ini Depdikbud dalam rangka pengambilan keputusan dan kebijakan yang berkaitan dengan penerimaan pegawai baru agar diperoleh sumber daya yang berkualitas sesuai kebutuhan untuk memenuhi kekurangan tenaga kepen-didikan yang diperlukan; (3) Untuk menyediakan data-data dasar yang dapat dijadikan sebagai bahan informasi guna penelitian yang sejenis pada masa yang akan datang.

Pengukuran dalam pendidikan selalu berhubungan erat dengan evaluasi. Evaluasi harus dilakukan untuk pengam-bilan keputusan dan kebijakan. Keputusan dan kebijakan harus didasarkan pada data atau informasi yang benar. Untuk mendapatkan data atau informasi yang benar dapat dilakukan dengan jalan melalui pengukuran.

Pengukuran adalah usaha untuk memperoleh informasi baik berupa angka ataupun uraian secara cermat dan tepat terhadap masalah yang akan diukur.

Hasil dari pengukuran dapat berupa informasi-informasi atau data yang dinyatakan dalam bentuk